

INTISARI

Skripsi ini merupakan penelitian tentang leksikon penanda warna produk kosmetik wajah lokal. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanda warna produk kosmetik wajah pada bagian-bagian wajah, mengidentifikasi bahasa dan bentuk satuan kebahasaan penanda warna produk kosmetik wajah lokal, serta menganalisis istilah dalam ranah semantik yang digunakan untuk menandai warna produk kosmetik lokal.

Penelitian mengenai penanda warna produk kosmetik lokal dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil. Data dikumpulkan dari penelusuran laman dan brosur penjualan produsen kosmetik lokal (Sari Ayu, CC, Mustika Ratu, Inez, Viva, Wardah, dan PAC). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, sementara teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap dan dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Data yang didapat kemudian dicatat dengan teknik catat. Dari tahap pengumpulan data, terkumpul 355 penanda warna produk kosmetik wajah lokal. Tahap analisis data menggunakan metode padan translasional dan metode padan referensial. Data disajikan dengan metode penyajian formal dan informal.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa wajah memiliki bagian berupa bagian kulit wajah, bagian mata, dan bagian bibir. Produk kosmetik wajah meliputi alas bedak, bedak, perona pipi, *face painting*, pensil alis, perona mata, *eye liner*, maskara, lipstik, perona bibir cair, pensil perona bibir, dan palet perona bibir. Bahasa yang digunakan untuk menandai produk kosmetik wajah adalah bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Sanskerta, bahasa Jawa, bahasa Spanyol, bahasa Italia, dan bahasa Perancis. Bentuk satuan kebahasaan leksikon penanda warna produk kosmetik wajah lokal adalah leksem primer dan leksem sekunder. Istilah yang digunakan untuk menandai warna produk kosmetik lokal adalah istilah warna, istilah nonwarna, dan istilah campuran.

Kata kunci: penanda warna, produk kosmetik wajah, bentuk satuan kebahasaan

ABSTRACT

This thesis is a study on the lexicons designating colors of the local facial cosmetic products. It aims firstly, to describe signifying colors of the local facial cosmetic products at facial features; secondly, to identify the language and the linguistic units signifying colors of the local facial cosmetic products; and thirdly, to analyze the terms used to mark the colors of local cosmetic products through semantic perspective.

The study was conducted through a procedure of three stages, i.e. data collection, data analysis, and result presentation. Data were collected from the search page and the sales brochures of local cosmetic manufacturers (Sari Ayu, Caring Colours, Mustika Ratu, Inez, Viva, Wardah, and PAC). The method used in the data collection was observation method while the basic technique being employed was tapping technique followed by the Uninvolved Conversation Observation Technique (UCOT). The obtained data were then recorded by the Writing Technique. According to the data collection, 355 color names of local cosmetic products were collected. In data analysis phase, two comparing methods were employed namely translational and referential methods. Data were presented through the formal and informal presentation methods.

The results of data analysis showed that our face has three main parts which are facial skin, eyes, and lips. Facial cosmetic products include foundations, face powders, rouges, face paintings, eyebrow pencils, eye shadows, eye liners, mascaras, lipsticks, lip glosses, lip liners, and lip palettes. The languages used to mark facial cosmetic products are English, Indonesian, Sanskrit, Javanese, Spanish, Italian, and French. The lexical units used as the color names of local cosmetic products are primary lexemes and secondary lexemes. The terms used to mark the colors of the local cosmetic products are the terms of color, the non-related color terms, and the mix terms.

Keywords: the color naming, facial cosmetic products, linguistic units